

**TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL JURNAL
(KONSEPTUAL/KAJIAN LITERATUR/KEPUSTAKAAN)
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) PAI-UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MALANG**

FORMAT PENULISAN

- **Panjang Artikel:** 5000-8000 kata (termasuk judul dan daftar pustaka).
- **Font:** Calibri Light, 11pt, spasi 1.5,
- **Kertas:** A4, margin 3 cm di setiap sisi.

SISTEMATIKA & CAKUPAN KONTEN ARTIKEL:

1. Judul (maksimal 15 kata)

Judul artikel harus singkat, jelas, dan mencerminkan isi artikel. Hindari judul yang terlalu panjang atau ambigu. Judul harus menggambarkan secara langsung topik yang dibahas dan fokus artikel.

2. Identitas Penulis dan Afiliasi

Tuliskan nama lengkap para penulis dan afiliasinya berupa universitas, sekolah, atau institusi lainnya. Sertakan pula alamat email korespondensi.

3. Abstrak (Panjang 200-250 kata)

- Abstrak harus berisi ringkasan singkat artikel, mencakup tujuan, metode, dan temuan utama. Fokus pada poin-poin inti tanpa terlalu mendetail:
 - **Tujuan Artikel:** Mengapa topik ini penting?
 - **Metode:** Jelaskan secara singkat metode konseptual yang digunakan.
 - **Hasil Utama:** Apa hasil utama dari analisis konseptual yang dibahas?
 - **Implikasi:** Apa dampak atau relevansi temuan bagi pengembangan keilmuan PAI?
- Ditulis dalam satu paragraf.
- **Kata Kunci (5 istilah utama):** Pilih 5 kata kunci yang merepresentasikan konsep utama artikel. Kata kunci membantu pembaca menemukan artikel berdasarkan tema yang dibahas.

4. Pendahuluan (1000-1500 kata)

Dalam artikel konseptual, pendahuluan memiliki peran strategis untuk membangun konteks dan meyakinkan pembaca tentang urgensi topik. Berikut komponen penting yang sebaiknya ada:

- **Konteks dan Latar Belakang Masalah:** Menjelaskan isu utama atau fenomena yang menjadi fokus; dan memberikan gambaran umum bidang kajian.

- **Urgensi dan Relevansi Topik:** Menunjukkan mengapa topik tersebut penting untuk dikaji secara konseptual. Mengaitkan dengan perkembangan teori, praktik, atau kebijakan terkini.
- **Gap Penelitian / Kekosongan Konseptual:** Mengidentifikasi keterbatasan studi sebelumnya. Menunjukkan ruang kosong dalam teori atau konsep yang belum terjelaskan.
- **Tujuan Artikel:** Merumuskan secara eksplisit apa yang ingin dicapai. Misalnya: mengembangkan kerangka konseptual baru, memperluas definisi, atau menyintesis teori.
- **Kontribusi Ilmiah:** Menjelaskan nilai tambah artikel terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Bisa berupa: Kontribusi teoretis (memperkaya teori) dan atau Kontribusi praktis (implikasi bagi pendidikan, kebijakan, atau masyarakat).
- **Struktur Artikel (opsional):** Memberikan gambaran singkat alur pembahasan. Misalnya: "Artikel ini dibagi menjadi tiga bagian utama: tinjauan literatur, pengembangan kerangka konseptual, dan diskusi implikasi."

5. Tinjauan Literatur (2000-3000 kata)

Menyajikan kajian pustaka yang relevan dan mutakhir. Berisi ringkasan kritis atas temuan penelitian, konsep, teori, atau model terdahulu; menunjukkan kesamaan, perbedaan, serta keterbatasan atau kelemahan dari kajian sebelumnya. Tujuan: Mengidentifikasi gap atau kekosongan konseptual yang akan diisi oleh artikel. Karakter penulisan: Lebih deskriptif-analitis, fokus pada apa yang sudah ada.

6. Kerangka Konseptual/Analisis Teoritis (1500-2500 kata)

Bagian inti artikel konseptual. Menyusun argumentasi logis berbasis literatur. Tempat penulis membangun gagasan baru. Mengembangkan model, konsep, atau perspektif baru. Berisi: Sintesis teori (menggabungkan beberapa teori), pengembangan konsep (memperluas definisi/terminologi), atau model konseptual (diagram, tabel, atau skema) yang ditawarkan. Tujuan: Menyusun argumentasi logis dan sistematis untuk menjawab gap yang ditemukan. Karakter penulisan: Lebih konstruktif dan kreatif, fokus pada apa yang ditawarkan penulis

7. Diskusi (1000-1200 kata)

Mengelaborasi implikasi konseptual terhadap bidang studi. Menunjukkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Mengaitkan dengan praktik, kebijakan, atau penelitian lanjutan. Berisi: Penjelasan kontribusi terhadap teori, praktik, kebijakan, atau penelitian lanjutan. Tujuan: Menunjukkan relevansi dan dampak gagasan baru terhadap bidang kajian. Karakter penulisan: Lebih reflektif dan argumentatif, fokus pada makna dan implikasi.

8. Kesimpulan (300-500 kata)

Merangkum temuan konseptual utama. Menegaskan kontribusi artikel terhadap teori dan praktik. Memberikan rekomendasi untuk penelitian empiris atau kajian lanjutan.

9. Daftar Pustaka (min 30 referensi)

Menggunakan gaya sitasi sesuai pedoman jurnal (APA, Chicago, Turabian, dll.). Hanya mencantumkan sumber yang benar-benar dirujuk dalam teks.

TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL JURNAL
(HASIL PENELITIAN KUALITATIF)
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) PAI-UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

FORMAT PENULISAN

- **Panjang Artikel:** 5.000–8.000 kata (termasuk judul dan daftar pustaka).
- **Font:** Calibri Light, 11pt, spasi 1,5.
- **Kertas:** A4, margin 3 cm di setiap sisi.

SISTEMATIKA & CAKUPAN KONTEN ARTIKEL:

1. Judul (maksimal 15 kata)

Judul harus singkat, jelas, dan mencerminkan fenomena atau fokus penelitian. Hindari judul yang terlalu panjang atau ambigu.

2. Identitas Penulis dan Afiliasi

Tulis nama lengkap para penulis dan afiliasinya berupa universitas, sekolah, atau institusi lainnya. Sertakan pula alamat email korespondensi.

3. Abstrak (200–250 kata)

- Ringkasan penelitian kualitatif, mencakup:
 - **Tujuan Penelitian:** Mengapa fenomena ini penting dikaji.
 - **Metode:** Jenis penelitian kualitatif, pendekatan (fenomenologi, studi kasus, etnografi, dll.), teknik pengumpulan data.
 - **Hasil Utama:** Tema atau kategori yang ditemukan.
 - **Implikasi:** Relevansi temuan bagi pengembangan keilmuan PAI.
- Ditulis dalam satu paragraf.
- **Kata Kunci (5 istilah utama):** Pilih kata kunci yang merepresentasikan fenomena atau konsep utama penelitian.

4. Pendahuluan (1.000–1.500 kata)

Pendahuluan memiliki peran strategis untuk membangun konteks dan meyakinkan pembaca tentang urgensi topik. Berikut komponen penting yang sebaiknya ada:

- **Konteks dan Latar Belakang Masalah:** Menjelaskan fenomena sosial/pendidikan yang diteliti.
- **Urgensi dan Relevansi Penelitian:** Menunjukkan pentingnya penelitian ini.
- **Gap Penelitian:** Mengidentifikasi keterbatasan studi sebelumnya.
- **Rumusan Masalah / Pertanyaan Penelitian:** Disajikan eksplisit.
- **Tujuan Penelitian:** Menjelaskan apa yang ingin dicapai.
- **Kontribusi Ilmiah:** Menunjukkan nilai tambah penelitian terhadap teori dan praktik.

5. Tinjauan Literatur (1.500–2.000 kata)

- Kajian pustaka yang relevan dan mutakhir.
- Menyajikan teori, konsep, dan penelitian terdahulu.
- Menunjukkan posisi penelitian dalam percakapan akademik.
- Mengidentifikasi gap yang akan dijawab melalui penelitian.

6. Metode Penelitian Kualitatif (1.000–1.500 kata)

- **Jenis dan Pendekatan Penelitian:** Fenomenologi, studi kasus, etnografi, grounded theory, dll.
- **Lokasi dan Konteks Penelitian:** Setting sosial, budaya, atau institusi.
- **Partisipan/Informan:** Kriteria pemilihan, jumlah, dan karakteristik.
- **Teknik Pengumpulan Data:** Wawancara mendalam, observasi partisipatif, dokumentasi.
- **Keabsahan Data:** Kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas.
- **Teknik Analisis Data:** Coding, tematik, interpretatif.

7. Hasil Penelitian (1.500–2.000 kata)

- Menyajikan temuan dalam bentuk **tema, kategori, atau pola**.
- Gunakan kutipan langsung dari partisipan untuk memperkuat temuan.
- Visualisasi berupa bagan tematik atau model konseptual.

8. Diskusi (1.000–1.200 kata)

- Menginterpretasikan hasil penelitian.
- Membandingkan dengan teori atau penelitian terdahulu.
- Menunjukkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
- Mengaitkan dengan praktik, kebijakan, atau penelitian lanjutan.

9. Kesimpulan (300–500 kata)

- Merangkum temuan utama penelitian (jawaban atas pertanyaan penelitian).
- Menegaskan kontribusi penelitian terhadap teori dan praktik (implikasi hasil penelitian: teoretik dan praktik).
- Memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan atau aplikasi praktis.

10. Daftar Pustaka (min. 30 referensi)

- Menggunakan gaya sitasi sesuai pedoman jurnal (APA, Chicago, Turabian, dll.).
- Hanya mencantumkan sumber yang benar-benar dirujuk dalam teks.

**TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL JURNAL
(HASIL PENELITIAN KUANTITATIF)
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) PAI-UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MALANG**

FORMAT PENULISAN

- **Panjang Artikel:** 5.000–8.000 kata (termasuk judul dan daftar pustaka).
- **Font:** Calibri Light, 11pt, spasi 1,5.
- **Kertas:** A4, margin 3 cm di setiap sisi.

SISTEMATIKA & CAKUPAN KONTEN ARTIKEL:

1. Judul (maksimal 15 kata)

- Singkat, jelas, dan mencerminkan variabel atau hubungan antarvariabel yang diteliti.
- Hindari judul yang terlalu panjang atau ambigu.

2. Identitas Penulis dan Afiliasi

- Nama lengkap penulis.
- Afiliasi berupa universitas, sekolah, atau institusi lainnya.
- Sertakan alamat email korespondensi.

3. Abstrak (200–250 kata)

- Ringkasan penelitian kuantitatif, mencakup:
 - **Tujuan Penelitian:** Mengapa variabel ini penting dikaji.
 - **Metode:** Jenis penelitian, desain (eksperimen, survei, korelasional), populasi, sampel, instrumen, teknik analisis statistik.
 - **Hasil Utama:** Temuan pokok berupa angka, nilai signifikansi, atau hubungan antarvariabel.
 - **Implikasi:** Relevansi hasil bagi pengembangan keilmuan PAI.
- Ditulis dalam satu paragraf.
- **Kata Kunci (5 istilah utama):** Pilih kata kunci yang merepresentasikan variabel atau konsep utama penelitian.

4. Pendahuluan (1.000–1.500 kata)

- **Latar Belakang Masalah:** Menjelaskan fenomena atau isu yang diteliti.
- **Urgensi dan Relevansi Penelitian:** Menunjukkan pentingnya penelitian ini.
- **Gap Penelitian:** Mengidentifikasi keterbatasan studi sebelumnya.
- **Rumusan Masalah / Hipotesis:** Disajikan eksplisit.
- **Tujuan Penelitian:** Menjelaskan apa yang ingin dicapai.
- **Kontribusi Ilmiah:** Menunjukkan nilai tambah penelitian terhadap teori dan praktik.

5. Tinjauan Literatur (1.500–2.000 kata)

- Kajian pustaka yang relevan dan mutakhir.
- Menyajikan teori, konsep, dan penelitian terdahulu.
- Menunjukkan posisi penelitian dalam percakapan akademik.
- Mengidentifikasi gap yang akan dijawab melalui penelitian.

6. Metode Penelitian Kuantitatif (1.000–1.500 kata)

- **Jenis dan Desain Penelitian:** Eksperimen, survei, korelasional, dll.
- **Populasi dan Sampel:** Kriteria, jumlah, teknik sampling.
- **Instrumen Penelitian:** Kuesioner, tes, skala pengukuran; sertakan validitas dan reliabilitas.
- **Teknik Pengumpulan Data:** Prosedur administrasi instrumen.
- **Teknik Analisis Data:** Statistik deskriptif dan inferensial (uji t, ANOVA, regresi, korelasi, dll.).

7. Hasil Penelitian (1.500–2.000 kata)

- Menyajikan temuan penelitian dalam bentuk tabel, grafik, atau angka statistik.
- Fokus pada nilai signifikansi, koefisien, dan perbandingan antarvariabel.
- Hindari interpretasi panjang (disimpan untuk bagian diskusi).

8. Diskusi (1.000–1.200 kata)

- Menginterpretasikan hasil penelitian.
- Membandingkan dengan hipotesis dan penelitian terdahulu.
- Menunjukkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
- Mengaitkan dengan praktik, kebijakan, atau penelitian lanjutan.

9. Kesimpulan (300–500 kata)

- Merangkum temuan utama penelitian.
- Menegaskan kontribusi penelitian terhadap teori dan praktik.
- Memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan atau aplikasi praktis.

10. Daftar Pustaka (min. 30 referensi)

- Menggunakan gaya sitasi sesuai pedoman jurnal (APA, Chicago, Turabian, dll.).
- Hanya mencantumkan sumber yang benar-benar dirujuk dalam teks.

**TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL JURNAL
(HASIL PENELITIAN & PENGEMBANGAN/R&D)
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) PAI-UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MALANG**

FORMAT PENULISAN

- **Panjang Artikel:** 5.000–8.000 kata (termasuk judul dan daftar pustaka).
- **Font:** Calibri Light, 11pt, spasi 1,5.
- **Kertas:** A4, margin 3 cm di setiap sisi.

SISTEMATIKA & CAKUPAN KONTEN ARTIKEL

1. Judul (maksimal 15 kata)

- Singkat, jelas, dan mencerminkan produk/model/media yang dikembangkan.
- Hindari judul yang terlalu panjang atau ambigu.

2. Identitas Penulis dan Afiliasi

- Nama lengkap penulis.
- Afiliasi berupa universitas, sekolah, atau institusi lainnya.
- Sertakan alamat email korespondensi.

3. Abstrak (200–250 kata)

- Ringkasan penelitian R&D, mencakup:
 - **Tujuan Penelitian:** Mengapa produk/model ini dikembangkan.
 - **Metode:** Jenis penelitian R&D, model pengembangan (misalnya Borg & Gall, ADDIE, atau lainnya).
 - **Hasil Utama:** Produk yang dihasilkan, tahap pengembangan, dan uji coba.
 - **Implikasi:** Relevansi produk bagi pengembangan keilmuan PAI.
- Ditulis dalam satu paragraf.
- **Kata Kunci (5 istilah utama):** Pilih kata kunci yang merepresentasikan produk, metode, dan konteks penelitian.

4. Pendahuluan (1.000–1.500 kata)

- **Konteks dan Latar Belakang Masalah:** Menjelaskan kebutuhan pengembangan produk/media/model.
- **Urgensi dan Relevansi Penelitian:** Menunjukkan pentingnya pengembangan ini.
- **Gap Penelitian:** Mengidentifikasi keterbatasan produk/strategi sebelumnya.
- **Rumusan Masalah / Tujuan Penelitian:** Disajikan eksplisit.
- **Kontribusi Ilmiah:** Menunjukkan nilai tambah produk terhadap teori dan praktik.

5. Tinjauan Literatur (1.500–2.000 kata)

- Kajian pustaka yang relevan dan mutakhir.

- Menyajikan teori, konsep, dan penelitian terdahulu terkait pengembangan produk/media.
- Menunjukkan posisi penelitian dalam percakapan akademik.
- Mengidentifikasi gap yang akan dijawab melalui pengembangan.

6. Metode Penelitian dan Pengembangan (1.000–1.500 kata)

- **Model Pengembangan:** Borg & Gall, ADDIE, ASSURE, Dick & Carey, atau lainnya.
- **Tahapan Pengembangan:** Jelaskan langkah-langkah (analisis kebutuhan, desain, pengembangan, uji coba, revisi, implementasi).
- **Subjek/Uji Coba:** Populasi, sampel, atau partisipan yang terlibat.
- **Instrumen Penelitian:** Angket validasi ahli, lembar observasi, tes hasil belajar, dll.
- **Teknik Pengumpulan Data:** Observasi, wawancara, angket, tes.
- **Teknik Analisis Data:** Statistik deskriptif (persentase, rata-rata), uji validitas, reliabilitas, efektivitas produk.

7. Hasil Penelitian dan Pengembangan (1.500–2.000 kata)

- Menyajikan produk yang dihasilkan (media, model, modul, aplikasi).
- Menjelaskan tahapan pengembangan secara sistematis.
- Menyajikan hasil uji coba (validasi ahli, uji coba terbatas, uji coba lapangan).
- Gunakan tabel, grafik, atau gambar produk untuk memperjelas.

8. Diskusi (1.000–1.200 kata)

- Menginterpretasikan hasil pengembangan.
- Membandingkan dengan penelitian atau produk sebelumnya.
- Menunjukkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan.
- Mengaitkan dengan kebijakan atau penelitian lanjutan.

9. Kesimpulan (300–500 kata)

- Merangkum produk yang dikembangkan dan hasil uji coba.
- Menegaskan kontribusi penelitian terhadap teori dan praktik.
- Memberikan rekomendasi untuk penelitian lanjutan atau implementasi produk.

10. Daftar Pustaka (min. 30 referensi)

- Menggunakan gaya sitasi sesuai pedoman jurnal (APA, Chicago, Turabian, dll.).
- Hanya mencantumkan sumber yang benar-benar dirujuk dalam teks.